

## Analisis Perhitungan Pada Harga Pokok Produksi Seragam Sekolah Dasar Merah Putih

**Rizki Dwi Rama Setyawan**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1411900165@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1411900165@surel.untag-sby.ac.id)

**Setijanen Djoko Harijanto**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [setijanen@untag-sby.ac.id](mailto:setijanen@untag-sby.ac.id)

Korespondensi penulis : [1411900165@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1411900165@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** CV XYZ is a small and medium company engaged in garment business and headquartered at Jalan Abdurrahman no. 49 RT 15 RW 06, Pabean, Sedati, Sidoarjo. Various types of clothing are produced, such as red and white uniforms as one of its main products. CV XYZ in determining the cost of goods produced is only based on the assumption of the use of materials, tools and wages without considering the details. This situation makes it impossible for the company to know the actual cost of goods produced. This study aims to analyze the determination of production costs that can be used as a basis for effective assessment. The calculation of raw material costs, labor costs, processing costs and electricity costs according to the full cost method shows that production costs have increased compared to the company's provisions. The production cost of the women's red and white uniform is Rp 106,320 and the men's red and white uniform is Rp 108,134. Meanwhile, the price difference obtained for the women's white uniform is Rp 1,320 and the men's red and white uniform is Rp 3,134.

**Keywords:** costing, full, price, production, staple

**Abstrak.** CV XYZ merupakan perusahaan kecil dan menengah yang bergerak di bidang usaha garmen dan berkantor pusat di Jalan Abdurrahman no. 49 RT 15 RW 06, Pabean, Sedati, Sidoarjo. Berbagai jenis pakaian diproduksi, seperti seragam merah putih sebagai salah satu produk utamanya. CV XYZ dalam menentukan harga pokok produksi hanya berdasarkan asumsi penggunaan bahan, alat dan upah tanpa mempertimbangkan detailnya. Keadaan ini membuat perusahaan tidak mungkin mengetahui harga pokok produksi yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan biaya produksi yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian yang efektif. Hasil perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pengolahan dan biaya listrik menurut metode *full costing* menunjukkan bahwa biaya produksi mengalami kenaikan dibandingkan dengan ketetapan perusahaan. Biaya produksi seragam merah putih putri sebesar Rp 106.320 dan seragam merah putih putra sebesar Rp 108.134. Sedangkan, selisih harga yang diperoleh untuk seragam putih putri Rp 1.320 dan seragam merah putih putra Rp 3.134.

**Kata kunci:** costing, full, harga, pokok, produksi

## LATAR BELAKANG

Salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah pakaian. Pakaian setiap manusia memainkan peran penting dalam identitas dan perlindungan mereka dari unsur-unsur dan lingkungan mereka. Sebuah perusahaan garmen adalah usaha yang memproduksi pakaian dalam skala yang cukup besar untuk dijual kembali. CV XYZ merupakan perusahaan garmen di Sidoarjo yang memproduksi beberapa jenis pakaian dan produk batik yang siap dijual dan dibuat sesuai pesanan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Produk seragam adalah produk kontinyu yang terus-menerus di produksi dan menggunakan sistem penyimpanan. Penetapan seragam sebagai produk yang berkelanjutan karena CV XYZ telah menjadi salah satu pemasok kebutuhan seragam sekolah dasar di wilayah Sidoarjo. Produk seragam khususnya merah putih selalu memiliki pasar tersendiri terutama pada awal tahun ajaran baru dimana diproduksi hingga 20.000 setel pada tahun 2022.

Menurut Sari et al. (2023) Dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat, harga produk merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam dunia industri. Menurut Andari & Wati (2020) Perencanaan produksi adalah keterampilan yang harus dikuasai semua produsen. Agar pemilik bisnis dapat mempertimbangkan manfaat dari penetapan harga jual yang tepat, sangat penting untuk mengevaluasi biaya total dari proses produksi sebelum memutuskan harga jual.

Harga jual yang dipatok CV XYZ untuk tiap jenis seragam dengan berbagai ukuran adalah Rp 125.000 dan keuntungan Rp 20.000. Gaji setiap pekerja di bagian produksi satu set seragam adalah Rp 25.000 dengan menggunakan bahan baku rata-rata 1,25 meter per jenis kain. Namun, harga dan laba hanya didasarkan pada asumsi tentang bahan baku, upah tenaga kerja, dan harga pasar.

Studi tentang perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan berdasarkan masalah yang disebutkan di atas. Menurut Murnawan & Widiasih (2017) besarnya harga pokok produksi dipengaruhi beberapa faktor yang terlibat dalam proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya fasilitas, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan. Metode yang digunakan adalah *full costing* karena metode ini memasukkan semua unsur harga pokok produksi ke dalam harga pokok produksi.

## KAJIAN TEORITIS

### Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah total biaya produksi, yang meliputi biaya langsung untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, serta persediaan produk pada awal dan akhir proses. Berapa biayanya tergantung pada berapa lama waktu yang dibutuhkan. Biaya komoditas yang dihasilkan akan identik dengan biaya produksi jika tidak ada persediaan barang dalam proses awal dan akhir (Bustami et al., 2010).

### **Metode Full Costing**

Full costing adalah gagasan untuk mengintegrasikan semua biaya produksi, termasuk biaya tetap dan variabel, dalam harga barang yang diproduksi untuk menentukan total biaya barang. Oleh karena itu, dalam pengertian menentukan total harga pokok produk, biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead pabrik dianggap sebagai komponen biaya produksi. (Supriyono, 2002).

### **Unsur-unsur HPP**

Biaya produksi dari barang yang diproses ditentukan oleh sejumlah faktor biaya produksi, sebagai berikut:

#### **1. Biaya bahan baku**

Rumus berikut digunakan untuk menentukan berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dalam kondisi baik.

$$P = P_g + P_d \quad (1)$$

Jumlah produk cacat dapat dinyatakan dalam bentuk (p) atau persentasi kecacatan dari jumlah produk baik yang dihasilkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{P_g}{(1-p)} \quad (2)$$

Oleh karena itu, biaya bahan baku per unit dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Biaya bahan baku} = \frac{\text{Harga bahan baku}}{\text{Jumlah produk baik}} \quad (3)$$

#### **2. Kapasitas**

Kapasitas diukur berdasarkan jam kerja yang berlaku tanpa ada *idle*, *downtime* mesin, dan keadaan lain. Perhitungan kapasitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kapasitas} = \frac{\text{Jam kerja}}{\text{waktu rata-rata}} \times 1 \text{ unit} \quad (4)$$

### 3. Jumlah mesin

Penentuan jumlah mesin dapat digunakan juga untuk menentukan jumlah operator yang dibutuhkan, maka perumusannya adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{T}{60} \times \frac{P}{D \times E} \quad (5)$$

### 4. Biaya tenaga kerja

Membagi upah dengan output produk berkualitas baik untuk menghitung biaya tenaga kerja.

$$\text{Biaya tenaga kerja} = \frac{\text{Gaji tenaga kerja}}{\text{Jumlah produk}} \quad (6)$$

### 5. Biaya *overhead*

Biaya yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi dikenal dengan istilah *overhead cost*.

$$\text{Biaya } overhead = \frac{\text{Total biaya } overhead}{\text{Jumlah produk baik}} \quad (7)$$

### 6. Biaya pemesanan

Menghitung biaya pemesanan melibatkan pembagian investasi dan nilai perawatan mesin dengan masa pakainya ditambah nilai residunya. Selain itu, nilai penyusutan dan biaya pemeliharaan dapat ditambahkan.

$$\text{Biaya depresiasi} = \frac{\text{Harga mesin} - \text{nila sisa}}{\text{Umur mesin}} \quad (8)$$

$$\text{Total biaya pemesanan} = \text{Total biaya depresiasi} + \text{biaya perawatan} \quad (9)$$

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{\text{Total biaya pemesanan}}{\text{Jumlah produk baik}} \quad (10)$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *full costing* dalam penyelesaian masalahnya. Studi literatur dilakukan dengan mencari sumber bacaan yang relevan dengan permasalahan. Studi lapangan dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pemilik serta pekerja dan pengamatan langsung. Jenis data yang diperlukan adalah peta kerja, biaya bahan baku, biaya listrik, biaya depresiasi mesin, dan biaya tenaga kerja. Data yang dikumpulkan lalu diolah dan hasilnya dilakukan analisis perbandingan dengan ketetapan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung kepada pekerja dan juga pemilik usaha mengenai urutan kerja, waktu kerja, peralatan, dan biaya-biaya yang terlibat dalam pembuatan seragam

### Pengolahan Data Seragam Putri

Pada pengolahan data seragam putri akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut.

#### 1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku mencakup semua bahan baku, baik langsung maupun tidak langsung yang dibutuhkan.

**Tabel 1. Biaya bahan baku seragam putri**

Bahan baku	Kebutuhan	Harga
Kain <i>oxford</i>	1,25m	Rp 37.500
Kain <i>famatex</i>	1,25m	Rp 37.500
Benang katun	110yard	Rp 330
Kain keras	1 lembar	Rp 500
Kancing	6 buah	Rp 360
Risleting	1 buah	Rp 1.000
<i>Badge</i>	2 buah	Rp 2.000
Label	1 buah	Rp 500
Pengait	1 buah	Rp 300
Karet	1 lembar	Rp 500
<b>Total</b>		<b>Rp 80.490</b>

Sumber: Pengolahan data

#### 2. Biaya pemesinan

Biaya pemesinan mencakup biaya yang harus dikeluarkan dalam penggunaan alat dan mesin selama produksi.

**Tabel 2. Biaya pemesinan seragam putri**

Komponen	Mesin	Jumlah produk yang diproses	Jumlah mesin teoritis	Jumlah mesin aktual	Biaya pemesinan /hari	Total biaya pemesinan	Biaya pemesinan /unit
Atasan belakang	Potong	40	0,03	0,2	Rp 1.280	Rp 256	Rp 6

Atasan depan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,02	0,2	Rp 1.917	Rp 383	Rp 10
Saku	potong	40	0,01	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,1	0,2	Rp 865	Rp 173	Rp 4
Atasan depan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,04	0,2	Rp 1.917	Rp 383	Rp 10
Lengan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,1	0,3	Rp 1.917	Rp 575	Rp 14
Lengan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,1	0,3	Rp 1.917	Rp 575	Rp 14
Kerah	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,41	0,7	Rp 865	Rp 606	Rp 15
	kancing	40	0,05	1	Rp 4.186	Rp 4.186	Rp 105
	lubang kancing	40	0,06	1	Rp 5.099	Rp 5.099	Rp 127
	gunting	40	0,04	0,5	Rp 96	Rp 48	Rp 1
Rok	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,14	0,2	Rp 865	Rp 173	Rp 4
Pinggang rok	potong	40	0,01	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,25	0,3	Rp 865	Rp 260	Rp 6
Tali sabuk	jahit	40	0,14	0,2	Rp 865	Rp 173	Rp 4
	gunting	40	0,01	0,5	Rp 96	Rp 48	Rp 1
	palu	40	0,02	1	Rp 22	Rp 22	Rp 1
<b>Total</b>							<b>Rp 362</b>

Sumber: Pengolahan data

### 3. Biaya listrik

Biaya listrik mencakup semua kebutuhan listrik yang dikeluarkan dari penggunaan mesin pada saat produksi.

Tabel 3. Biaya listrik seragam putri

Komponen	Mesin	Jumlah produk yang diproses	Jumlah mesin teoritis	Jumlah mesin aktual	Biaya listrik /hari	Total biaya listrik	Biaya listrik /unit
Atasan belakang	Potong	40	0,03	0,2	Rp 2.543	Rp 509	Rp 13
Atasan depan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,02	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Saku	potong	40	0,01	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6

Atasan depan	jahit	40	0,1	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
kanan	jahit	40	0,04	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,04	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Lengan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,1	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Lengan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,1	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Kerah	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,41	0,7	Rp 2.890	Rp 2.023	Rp 51
	kancing	40	0,05	1	Rp 2.890	Rp 2.890	Rp 72
	lubang kancing	40	0,06	1	Rp 4.624	Rp 4.624	Rp 116
Rok	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,14	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Pinggang rok	potong	40	0,01	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,25	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Tali sabuk	jahit	40	0,14	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
<b>Total</b>							<b>Rp 468</b>

Sumber: Pengolahan data

#### 4. Biaya tenaga kerja

Sistem kerja yang diberlakukan adalah borongan dengan upah sebesar Rp 25.000 untuk tiap setel seragam. Maka dari itu, biaya tenaga kerja untuk tiap unit seragam adalah Rp 25.000.

#### 5. Total HPP

Total HPP diperoleh dari penjumlahan semua beban biaya yang telah dihitung, yaitu bahan baku, tenaga kerja, pemesinan, dan listrik.

**Tabel 4. Total HPP seragam putri**

<b>Total HPP</b>			
<b>Jenis Biaya</b>	<b>Beban Biaya</b>	<b>Persentase</b>	
Bahan baku	Rp 80.490	76%	
Tenaga kerja	Rp 25.000	24%	
Pemesinan	Rp 362	0%	
Listrik	Rp 468	0%	
Total	Rp 106.320	100%	

Sumber: Pengolahan data

#### **Pengolahan Data Seragam Putra**

Pada pengolahan data seragam putra akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut.

### 1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku mencakup semua bahan baku, baik langsung maupun tidak langsung yang dibutuhkan.

**Tabel 5. Bahan baku seragam putra**

Bahan baku	Kebutuhan	Harga
Kain <i>oxford</i>	1,25m	Rp 37.500
Kain <i>famatex</i>	1,25m	Rp 37.500
Benang katun	110yard	Rp 330
Kain keras	1 lembar	Rp 500
Kancing	6 buah	Rp 360
Risleting	1 buah	Rp 1.000
<i>Badge</i>	2 buah	Rp 2.000
Label	1 buah	Rp 500
Pengait	1 buah	Rp 300
Karet	1 lembar	Rp 500
Kain furing	3 lembar	Rp 1.700
<b>Total</b>		<b>Rp 82.190</b>

Sumber: Pengolahan data

### 2. Biaya pemesian

Biaya pemesian mencakup biaya yang harus dikeluarkan dalam penggunaan alat dan mesin selama produksi.

**Tabel 6. Biaya pemesian seragam putra**

Komponen	Mesin	Jumlah produk yang	Jumlah mesin	Jumlah mesin aktual	Biaya pemesian /hari	Total biaya pemesian	Biaya pemesian /unit
----------	-------	--------------------	--------------	---------------------	----------------------	----------------------	----------------------

		<b>diproses</b>	<b>teoritis</b>				
Atasan belakang	Potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
Atasan depan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,02	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
Saku	potong	40	0,01	0,05	Rp 1.280	Rp 64	Rp 2
	jahit	40	0,1	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
Atasan depan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,04	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
Lengan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,02	0,05	Rp 865	Rp 43	Rp 1
	obras	40	0,1	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
Lengan kanan	potong	40	0,02	0,05	Rp 1.280	Rp 64	Rp 2
	jahit	40	0,02	0,05	Rp 865	Rp 43	Rp 1
	obras	40	0,1	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
Kerah	potong	40	0,02	0,05	Rp 1.280	Rp 64	Rp 2
	jahit	40	0,41	0,5	Rp 865	Rp 433	Rp 11
	kancing	40	0,05	0,5	Rp 4.186	Rp 2.093	Rp 52
	lubang kancing	40	0,06	1	Rp 5.099	Rp 5.099	Rp 127
	gunting	40	0,04	0,3	Rp 96	Rp 29	Rp 1
Celana depan kiri	potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,09	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
Saku kiri	obras	40	0,05	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	gunting	40	0,02	0,1	Rp 96	Rp 10	Rp 0
	jahit	40	0,02	0,05	Rp 865	Rp 43	Rp 1
Golbi	obras	40	0,01	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	gunting	40	0,01	0,1	Rp 96	Rp 10	Rp 0,24
	potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
Celana depan kanan	potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
Saku kanan	jahit	40	0,09	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,05	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	gunting	40	0,02	0,1	Rp 96	Rp 10	Rp 0
Songlot	jahit	40	0,1	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
	obras	40	0,01	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	gunting	40	0,01	0,1	Rp 96	Rp 10	Rp 0
Pinggang celana	potong	40	0,01	0,05	Rp 1.280	Rp 64	Rp 2
	jahit	40	0,1	0,1	Rp 865	Rp 87	Rp 2
Celana belakang kanan	potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	obras	40	0,05	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	jahit	40	0,17	0,2	Rp 865	Rp 173	Rp 4

Saku belakang	gunting	40	0,03	0,2	Rp 96	Rp 19	Rp 0
Celana belakang kiri	potong	40	0,03	0,1	Rp 1.280	Rp 128	Rp 3
	jahit	40	0,27	0,3	Rp 865	Rp 260	Rp 6
Tali sabuk	obras	40	0,05	0,1	Rp 1.917	Rp 192	Rp 5
	jahit	40	0,12	0,15	Rp 865	Rp 130	Rp 3
Total	kancing	40	0,01	0,5	Rp 4.186	Rp 2.093	Rp 52
	gunting	40	0,02	0,1	Rp 96	Rp 10	Rp 0
	palu	40	0,02	1	Rp 22	Rp 22	Rp 1
<b>Total</b>							<b>Rp 358</b>

Sumber: Pengolahan data

### 3. Biaya listrik

Biaya listrik mencakup semua kebutuhan listrik yang dikeluarkan dari penggunaan mesin pada saat produksi.

**Tabel 7. Biaya listrik seragam putra**

Komponen	Mesin	Jumlah produk yang diproses	Jumlah mesin teoritis	Jumlah mesin aktual	Biaya listrik /hari	Total biaya listrik	Biaya listrik /unit
Atasan belakang	Potong	40	0,03	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
Atasan depan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,02	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Saku	potong	40	0,01	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,1	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Atasan depan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,04	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,04	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Lengan kiri	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,1	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Lengan kanan	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,02	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	obras	40	0,1	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Kerah	potong	40	0,02	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,41	0,7	Rp 2.890	Rp 2.023	Rp 51
	kancing	40	0,05	1	Rp 2.890	Rp 2.890	Rp 72
	lubang kancing	40	0,06	1	Rp 4.624	Rp 4.624	Rp 116
Celana depan kiri	potong	40	0,03	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
Saku kiri	jahit	40	0,09	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7

	obras	40	0,05	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
Golbi	jahit	40	0,02	0,05	Rp 2.890	Rp 145	Rp 4
	obras	40	0,01	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
Celana depan kanan	potong	40	0,03	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,09	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
Saku kanan	obras	40	0,05	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	jahit	40	0,1	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
Songlot	obras	40	0,01	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	potong	40	0,01	0,05	Rp 2.543	Rp 127	Rp 3
Pinggang celana	jahit	40	0,1	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	potong	40	0,03	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
Celana belakang kanan	obras	40	0,05	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	jahit	40	0,17	0,2	Rp 2.890	Rp 578	Rp 14
Saku belakang	potong	40	0,03	0,1	Rp 2.543	Rp 254	Rp 6
	jahit	40	0,27	0,3	Rp 2.890	Rp 867	Rp 22
Celana belakang kiri	obras	40	0,05	0,1	Rp 2.890	Rp 289	Rp 7
	jahit	40	0,12	0,15	Rp 2.890	Rp 434	Rp 11
Tali sabuk	kancing	40	0,01	0,5	Rp 2.890	Rp 1.445	Rp 36
	<b>Total</b>						<b>Rp 586</b>

Sumber: Pengolahan data

#### 4. Biaya tenaga kerja

Sistem kerja yang diberlakukan adalah borongan dengan upah sebesar Rp 25.000 untuk tiap setel seragam. Maka dari itu, biaya tenaga kerja untuk tiap unit seragam adalah Rp 25.000.

#### 5. Total HPP

Total HPP diperoleh dari penjumlahan semua beban biaya yang telah dihitung, yaitu bahan baku, tenaga kerja, pemesinan, dan listrik.

**Tabel 8. Total HPP seragam putra**

<b>Total HPP</b>			
<b>Jenis Biaya</b>	<b>Beban Biaya</b>	<b>Persentase</b>	
Bahan baku	Rp 82.190	76%	
Tenaga kerja	Rp 25.000	23%	
Pemesinan	Rp 358	0%	
Listrik	Rp 586	1%	
Total	Rp 108.134	100%	

Sumber: Pengolahan data

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *full costing* didapatkan harga pokok produksi baru seragam putri sebesar Rp 106.320 dan seragam putra sebesar Rp 108.134. Hasil perhitungan yang dihasilkan mengindikasikan adanya kenaikan biaya produksi yang awalnya sebesar Rp 105.000. Penetapan harga jual seragam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menaikkan harga jual sehingga keuntungan tetap Rp 20.000 atau menggunakan harga jual yang sama yaitu Rp 125.000 dengan selisih keuntungan Rp 1.320 untuk seragam putri dan Rp 3.134 untuk seragam putra.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afif, M. N., & Rismawati, R. (2019). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment. *Jurnal Akunida*, 5(1), 10-23.
- Andari, N., & Wati, P. E. D. K. (2020). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Home Industry di Desa Gedongkedo'an. *Journal Community Service Consortium*, 1(1).
- Astuti, N., Suherman, A., & Eriswanto, E. (2020). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 214-220.
- Bustami, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Darsono, & Ari Purwanti. (2010). *Penganggaran Perusahaan* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 148-161.
- Jenita Marbun, N., Hafrida, E., & Ronaldo, E. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing di Usaha Dagang Heri Jaya. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), 23–32. <https://doi.org/10.52072/arti.v17i1.342>
- Kholmi, M., & Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya*. UMM Press.
- Maghfirah, M., Syam, F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed., Vol. 13). Unit Penerbit dan Percetakan.Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Murnawan, H. (2022). RANCANG BANGUN TUNGKU PELEBURAN LOGAM ALUMUNIUM BERBAHAN BAKAR OLI BEKAS UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI GUNA MEMILIKI KEMAMPUAN DAN DAYA SAING DI PASAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 09-16.
- Murnawan, H., & Wati, P. E. D. K. (2018). Perancangan ulang fasilitas dan ruang produksi untuk meningkatkan output produksi. *Jurnal Teknik Industri*, 19(2), 157-165.

- Murnawan, H., & Widiasih, W. (2017). *Buku Ajar Perancangan Bisnis Aplikasi dan Implementasi di Dunia Industri*. Zifatama Publisher.
- Purwaji, A., Wibowo, & Sabarudin Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Putra, Boy Isma & Ribangun Bambang Jakaria. (2020). *Buku Ajar Analisa dan Perancangan Sistem Kerja*. UMSIDA Press.
- Sari, E. K., Irwayu, F. M., Rachmawati, M., Amimah, F., & Murnawan, H. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Loyang Guna Penentuan Harga Jual (Studi Kasus: UD. Karya Abadi). *Jurnal SENOPATI: Sustainability, Ergonomics, Optimization, and Application of Industrial Engineering*, 4(2), 98-104.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70–81.
- Sugiyono, Andre. (2018). *Buku Ajar Perancangan Tata Letak Fasilitas (PTLF)*. Teknik Industri Universitas Islam Sultan Agung.
- Supriyanto, E. (2013). "MANUFATUR" DALAM DUNIA TEKNIK INDUSTRI (Vol. 3, Issue 3).
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53–59.